

**ETIKA PROFESI
AIR TRAFFIC CONTROLLER (ATC)
BEKERJA DI BANDARA**

DI SUSUN OLEH :

- 1. Wira Satya Pratama Biantong (D42115015)**
- 2. Muh. Muhtasan (D42115515)**



**TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN 2017**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatnya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini tepat pada waktunya. Makalah ini dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah Etika Profesi. Dalam makalah ini kami membahas tentang pengertian Air Traffic Controller, serta hal-hal yang dianjurkan ataupun dilarang dalam menjalani suatu profesi.

Kami menyadari bahwa makalah ini sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu masukan berupa kritikan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan makalah ini. Akhir kata, kiranya makalah ini dapat berguna dan bisa menjadi pedoman bagi mahasiswa untuk dapat mempelajari serta memahami tentang etika profesi. Sekian dan terima kasih.

Makassar, 03 Mei 2017

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kasus kecelakaan pesawat terbang yang terjadi di Indonesia telah menyita perhatian masyarakat luas, karena selain interval waktu yang berdekatan dan melanda hampir seluruh maskapai penerbangan, juga yang paling menyorot perhatian publik adalah timbulnya korban jiwa dalam kecelakaan tersebut. Kepercayaan masyarakat atas kenyamanan dan keselamatan dalam penggunaan moda transportasi udara tersebut semakin berkurang, meskipun kebutuhan atas penggunaannya sangat tinggi. Perusahaan penerbangan selaku operator, oleh masyarakat dianggap lalai dan tidak profesional dalam pengelolaan perusahaan, disisi lain Pemerintah selaku regulator juga dianggap lamban dalam mengambil tindakan atas kondisi yang terjadi di lapangan serta tidak memiliki ketegasan dalam Pengaturan atas perusahaan-perusahaan penerbangan yang tidak memenuhi standar keselamatan.

Secara garis besar, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sektor penerbangan di Indonesia terkait kualitas dari sumber daya manusia operator penerbangan dan pembuat regulasi sangat rendah. Lemahnya kualitas sumber daya manusia itu menjadi bahaya laten dalam industri penerbangan. Kelemahan itu diduga merupakan tindakan melanggar hukum dan atau tidak sesuai dengan norma etika kerja dari industri penerbangan secara mayoritas. Kondisi kritis pada sektor penerbangan di Indonesia terjadi karena para pengelola di tingkat regulator dan operator bukanlah merupakan orang-orang profesional yang lebih mengutamakan keselamatan dan keamanan umum daripada kepentingan kelompok-kelompok tertentu yang sangat diuntungkan oleh regulasi penerbangan yang ada. Pelanggaran hampir terjadi di semua level, baik di tingkat manajemen perusahaan maskapai, regulator, awak pesawat, maupun operator di lapangan. Kurangnya sikap profesionalisme tersebut membahayakan keselamatan pengguna jasa penerbangan, rendahnya sumber daya manusia industri penerbangan itu sebagai akibat dari penyederhanaan kebijakan (deregulasi) industri penerbangan. Pemerintah diharapkan dapat merespon kondisi tersebut dengan membentuk dan/atau melakukan pembenahan atas regulasi yang berkaitan dengan penerbangan sehingga moda transportasi tersebut dapat memberikan keamanan dan kenyamanan.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam makalah ini sebagaimana yang telah dijabarkan dalam latar belakang diatas adalah :

1. Pengertian ATC
2. Tujuan ATC
3. Etika profesi dalam bidang teknologi informasi
4. Hal-hal yang dianjurkan saat menjadi ATC
5. Hal-hal yang dilarang saat menjadi ATC

C. Tujuan

Tujuan penyusunan makalah ini bertujuan agar pembaca dapat mengetahui dan memahami tentang Pengertian ATC, etika profesi dalam bidang teknologi informasi, Tujuan ATC, serta hal-hal yang dianjurkan ataupun dilarang dalam menjalani suatu profesi.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Air Traffic Controller

Air Traffic Controller/ATC adalah profesi yang memberikan layanan pengaturan lalu lintas udara terutama *pesawat udara* untuk mencegah antarpesawat terlalu dekat satu sama lain, mencegah tabrakan antarpesawat udara dan pesawat udara dengan rintangan yang ada di sekitarnya selama beroperasi. ATC atau yang disebut dengan Air Traffic Controller juga berperan dalam pengaturan kelancaran lalu lintas, membantu pilot dalam mengendalikan keadaan darurat, memberikan informasi yang dibutuhkan pilot (seperti informasi cuaca, informasi navigasi penerbangan, dan informasi lalu lintas udara). ATC adalah rekan terdekat pilot selama diudara, peran ATC sangat besar dalam tercapainya tujuan penerbangan. Semua aktivitas pesawat dalam *Manoeuvring Area* diharuskan mendapat mandat terlebih dahulu dari ATC, yang kemudian ATC akan memberikan informasi, intruksi, clearance/mandat kepada pilot sehingga tercapai tujuan keselamatan penerbangan, semua komunikasi itu dilakukan dengan peralatan yang sesuai dan memenuhi aturan. ATC merupakan salah satu media strategis untuk menjaga kedaulatan suatu wilayah/suatu negara

B. Tujuan ATC

Berikut ini adalah tujuan pelayanan lalu lintas udara yang diberikan oleh ATC berdasarkan peraturan keselamatan penerbangan sipil (PKPS) bagian 170 atau sering disebut 5 objective of ATS dalam ICAO dokumen ANNEX 11 tentang Air Traffic Service:

- Mencegah tabrakan antar pesawat
- Mencegah tabrakan antar pesawat di area pergerakan lalu lintas udara
- Mempercepat dan mempertahankan pergerakan lalu lintas udara
- Memberikan saran dan informasi yang berguna untuk keselamatan dan efisiensi pengaturan lalu lintas udara.

- Memberitahukan kepada organisasi yang berwenang dalam pencarian pesawat yang memerlukan pencarian dan pertolongan sesuai dengan organisasi yang di persyaratkan.

C. Etika profesi dalam bidang teknologi informasi

Teknologi, Informasi dan Komunikasi bisa menjadi pilar-pilar pembangunan nasional yang bisa mengadaptasi di setiap permasalahan bangsa sebagai contoh menyerap tenaga kerja baru, mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai alat pemersatu bangsa. Dalam mengaplikasikan ilmunya atau menjalankan profesi teknologi informasi bukan mudah dan bukan tidak sukar, yang terpenting adalah kita mampu menempatkan diri pada posisi yang benar. Profesi teknologi informasi dianggap orang lain adalah profesi khusus karena keahlian yang ia miliki maka dari itu kita bisa menentukan tapi dengan ikatan yang jelas. Profesi teknologi informasi juga bisa dianggap sebagai 2 mata pisau, bagaimana yang tajam bisa menjadikan teknologi informasi lebih berguna untuk kemaslahatan umat dan mata lainnya bisa menjadikan teknologi ini menjadi bencana sosial, bencana ekonomi maupun krisis kebudayaan yang saat ini sering terjadi yaitu Pembuatan website porno, seorang hacker melakukan pengacakan rekening sebuah bank dan melakukan kebohongan dengan content-content tertentu, dan lain-lain. Kita juga harus bisa menyikapi dengan keadaan teknologi, informasi dan komunikasi saat ini dengan arus besar data yang bisa kita dapat dengan hitungan per detik ataupun dengan kesederhanaan teknologi kita bisa melakukan pekerjaan kita menjadi praktis, tapi kita harus melakukan pembenahan terhadap teknologi sebagai inovasi untuk meringankan maupun memberantas resiko kejamnya teknologi itu sendiri. Dengan membangun semangat kemoralan dan sadar akan etika sebagai orang yang ahli di bidang teknologi informasi. Tentu saja diharapkan etika profesi semakin dijunjung ketika jenjang pendidikan kita berlatar teknologi informasi makin tinggi. Sedangkan keahlian dilapangan meningkat seiring banyaknya latihan dan pengalaman. Pada kesempatan saat ini, bagaimana kita bisa menegakan etika profesi seorang teknokrat (sebutan bagi orang yang bekerja di bidang teknologi) dan bagaimana kita bisa menjadi seorang teknokrat yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Kita harus bisa memberikan inovasi-inovasi pemikiran, gagasan produktif dan aksi nyata untuk perkembangan teknologi informasi kedepan. Bukan

tak mungkin teknologi informasi akan menjadi hal yang sistematis dalam perkembangan bangsa kedepan dalam memajukan kegidupan berbangsa maupun bernegara.

Tujuan utama dari kode etik adalah memberi pelayanan khusus dalam masyarakat tanpa mementingkan kepentingan pribadi atau kelompok.

D. Hal-Hal Yang Di Anjurkan Saat Menjadi ATC

Disiplin dan tanggung jawab yang tinggi, Jam kerja ATC diatur secara bergiliran berdasarkan “position Log” atau “shift”. Pada Aerodrome Control Tower, bidang pekerjaannya yang dibagi dalam beberapa unit, diantaranya Clearance Delivery, unit pelayanan Lalu lintas udara/ ATS Route, ketinggian Pesawat yang diminta atau diizinkan untuk terbang ke tujuan. Ground Control, mengatur semua pergerakan mulai pesawat itu push back, sampai pesawat ke taxiway, menanti di ujung landas pacu untuk lepas landas. Assistant Tower Controller, tugasnya membantu aktivitas tower Controller. Tower Controller sendiri mengatur lepas landas dan mendaratnya pesawat.

Khusus

1. Disiplin dalam Bekerja
2. Harus Bertanggung Jawab
3. Stay Pada Ruang Air Traffic Controller Pada saat Pesawat akan mendarat ataupun terbang
4. Mempunyai Pemikiran yang matang untuk bekerja.
5. Tidak Merasakan Kejenuhan Ketika Bekerja
6. Perlu Selalu Waspada atas tanda-tanda stres

Umum

1. Mengaktifkan alat komunikasi pada saat parkir
2. Disiplin dalam lalu lintas udara

E. Hal-Hal Yang Tidak Di Anjurkan Saat Menjadi ATC

Khusus

1. Tidak Boleh Lengah/Ngantuk Pada Saat Bekerja, Karena profesi yang mempertaruhkan nyawa penumpang pesawat
2. Tidak Stres pada saat Bekerja
3. Tidak boleh melanggar apabila penerbangan padat

Umum

1. Tidak melakukan hal-hal yang Ceroboh/buru-buru
2. Tidak boleh mengaktifkan Handphone pada saat penerbangan.
3. Dilarang mengabaikan perinta-perintah dari stasiun lalu lintas udara

DAFTAR PUSTAKA

Saprudin, Muhammad.2015.”Makalah etika profesi dalam bidang it”.Universitas Nasional Konsultan-it.net/konsultan-it/
“Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 69”.diarsipkan dari versi asli tanggal 17 february 2009